

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN EVALUASI TEKNIS
LAPANGAN PROGRAM DESA/KELURAHAN BERSIH DAN LESTARI JAWA TIMUR**



Oleh:

VIDDINA XYQUIZINTYA MA'ROEF

NIM. 101511133079

**DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2019

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN EVALUASI TEKNIS
LAPANGAN PROGRAM DESA/KELURAHAN BERSIH DAN LESTARI JAWA
TIMUR**

Disusun oleh :

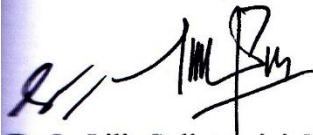
VIDDINA XYQUIZINTYA MA'ROEF

NIM. 101511133079

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Departemen,

Mei 2019



Dr. Ir. Lilis Sulistyorini, M.Kes

NIP. 196603311991032002

Pembimbing Dinas Lingkungan Hidup

Mei 2019

Provinsi Jawa Timur



Drs. Fauzi Bachtiar Achmad, M.P.

NIP. 196210211990031005

Mengetahui

Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan

Mei 2019



Dr. Ir. Lilis Sulistyorini, M.Kes

NIP. 196603311991032002

HALAMAN PENGESAHAN PERUSAHAAN

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

PROVINSI JAWA TIMUR

Surabaya, Mei 2019

LAPORAN MAGANG

DI

DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR

Pelaksana :

Viddina Xyquizintya Ma'roef

101511133079

Mengetahui,

Kepala Seksi Pengelolaan Sampah

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Drs. Fauzi Bachtiar Achmad, MT

NIP. 196210211990031005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga laporan kegiatan magang yang berjudul “PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN EVALUASI TEKNIS LAPANGAN PROGRAM DESA/KELURAHAN BERSIH DAN LESTARI JAWA TIMUR” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini dimaksudkan sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan magang yang merupakan salah satu program wajib dalam perkuliahan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Laporan ini menjelaskan tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan evaluasi teknis lapangan program desa/kelurahan bersih dan lestari Jawa Timur. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga saya selaku penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Drs. Fauzi Bachtiar Achmad, MT selaku pembimbing lapangan pelaksanaan magang di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, serta Sudarmaji, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing laporan pelaksanaan magang Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, koreksi, serta saran hingga terwujudnya laporan pelaksanaan magang ini. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi juga disampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes. selaku ketua Departemen Kesehatan lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Ir. diah susilowati, MT. selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
4. Kepala Bidang beserta dengan kepala seksi dan staf Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
5. Rekan Magang Divisi Kawasan yang telah mendukung dan memotivasi satu sama lain

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan kegiatan magang ini bermanfaat baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan

Surabaya, 06 Mei 2019

Penyusun

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PERUSAHAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Magang.....	2
1.2.1. Tujuan Umum.....	2
1.2.2. Tujuan Khusus.....	2
1.3. Manfaat Magang.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Evaluasi.....	4
2.2 Partisipasi Masyarakat.....	4
2.3 Sampah.....	5
2.4 Pengelolaan Sampah.....	6
2.5 Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur.....	6
2.5.1 Landasan Pelaksanaan Program.....	7
2.5.2 Mekanisme Pelaksanaan Program.....	8
2.5.3 Penghargaan.....	9
BAB III METODE KEGIATAN MAGANG.....	10
3.1 Lokasi Magang.....	10
3.2 Waktu Magang.....	10
3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	10
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	11
3.5 Jadwal Pelaksanaan Magang.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.....	13
4.2 Gambaran Umum Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3.....	16
4.3 Gambaran Umum Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Provinsi Jawa Timur....	18
4.4 Status Partisipasi Desa/Kelurahan dalam Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur.....	23
4.5 Kondisi Lapangan Desa/Kabupaten Peserta Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur.....	31
BAB V PENUTUP.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34

5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	37
Lembar Perizinan	37
Lembar Catatan Kegiatan Magang.....	39
Lembar Daftar Hadir	43
Formulir Evaluasi Program Berseri Jawa Timur 2019.....	47
Bukti Kegiatan Magang Mahasiswa.....	54

Daftar Tabel

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Jadwal Pelaksanaan Magang	11
4.1	Perbedaan Program Badan Lingkungan Hidup dengan Program Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur	13
4.2	Daftar Desa/Kelurahan Usulan Program Berseri Jawa Timur 2019 dengan Status Hasil Evaluasi Administrasi.....	25
4.3	Daftar Desa/Kelurahan Peserta Program Berseri Jawa Timur yang Dinyatakan Lolos Tahap Evaluasi Administrasi Beserta Kategori Desa/Kelurahan yang Dituju Tahun 2019.....	29

Daftar Gambar

No.	Judul Gambar	Halaman
4. 1	Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur	16
4. 2	Formulir Evaluasi Administrasi Program Berseri Jawa Timur 2019.....	21
4. 3	Formulir Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019	23
4. 4	Jumlah Piagam Penghargaan yang Telah Diterbitkan Setiap Tahun	24

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Magang Fakultas	37
Lampiran 2 Surat Balasan Penerimaan Mahasiswa Magang oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur	38
Lampiran 3 Lembar Kegiatan Mahasiswa Magang	39
Lampiran 4 Daftar Hadir Mahasiswa Magang Di Dinas Lingkungan Hidup Jawa Timur	43
Lampiran 5 Formulir Evaluasi Administrasi Program Berseri Jawa Timur 2019	47
Lampiran 6 Formulir Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019	49
Lampiran 7 Rapat Koordinasi dan Pembentukan Tim Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019 Bersama BAKORWIL dan LSM	54
Lampiran 8 Kegiatan Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019 di Kabupaten Gresik	55
Lampiran 9 Kegiatan Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019 di Kabupaten Sidoarjo	55
Lampiran 10 Kegiatan Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019 di Kota Pasuruan	56
Lampiran 11 Kegiatan Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019 di Kota Surabaya	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan berbagai pulau, suku, bahasa, agama, dan ras yang tersebar di seluruh pelosok negeri. Jumlah penduduk Indonesia yang setiap tahunnya meningkat memicu peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai penyumbang sampah terbanyak ke dua di dunia terutama sampah plastik. Sampah di Indonesia menjadi salah satu dari sekian banyak permasalahan nasional yang serius selama bertahun-tahun, sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, kemajuan teknologi, dan perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia yang berdampak pada peningkatan jumlah dan jenis sampah.

Tingginya mobilitas dan produktivitas masyarakat Indonesia yang juga semakin meningkat setiap tahunnya tak luput dari peningkatan sampah yang diproduksi setiap harinya. Banyaknya sampah yang dihasilkan masyarakat baik dari lingkup rumah tangga maupun industri tidak dapat secara langsung dibuang ke lingkungan. Sebab apabila sampah dibuang secara langsung ke lingkungan sekitar berisiko mengakibatkan pencemaran udara, tanah, serta air. Sehingga diperlukan adanya pengelolaan terhadap limbah terlebih dahulu.

Berbagai macam cara pengelolaan sampah telah disosialisasikan dan ditetapkan dalam beberapa peraturan. Pengelolaan sampah utamanya dilakukan dengan cara mengurangi produksi sampah, seperti mengurangi pemakaian kantong plastik dengan membawa kantong belanja yang dapat digunakan berulang kali. Namun untuk beberapa kegiatan yang tidak memungkinkan dilakukannya pengurangan, maka beberapa alternatif lain salah satunya seperti pemanfaatan kembali dapat dilakukan sebagai upaya pengendalian sampah sebelum dibuang ke lingkungan.

Sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga maupun industri, serta sampah yang dibuang ke lingkungan menghasilkan gas metana. Senyawa ini termasuk dalam salah satu jenis gas rumah kaca yang ada di atmosfer dan berpotensi menimbulkan perubahan iklim global. Sehingga diperlukan adanya peran serta pemerintah dan masyarakat dalam mengelola sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga untuk meminimalisir terbentuknya gas metana di alam.

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang lingkungan, salah satunya adalah pengelolaan sampah dan limbah bahan berbahaya dan beracun. Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu dari sekian banyak provinsi yang memiliki kepadatan jumlah penduduk yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, penting adanya penanganan dan pengolahan terhadap sampah yang dihasilkan khususnya dalam lingkup rumah tangga.

1.2. Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan magang ini adalah untuk mempelajari salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi sampah rumah tangga yang ada di lingkup kabupaten/kota oleh Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, yaitu program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mempelajari dan memahami gambaran umum Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.
2. Mempelajari dan memahami gambaran umum Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
3. Melakukan evaluasi terhadap partisipasi masyarakat desa/kelurahan di Kabupaten Mojokerto dalam program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur
4. Melakukan evaluasi terhadap partisipasi masyarakat desa/kelurahan di Kabupaten Gresik dalam program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur
5. Melakukan evaluasi terhadap partisipasi masyarakat desa/kelurahan di Kabupaten Pasuruan dalam program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur
6. Melakukan evaluasi terhadap partisipasi masyarakat desa/kelurahan di Kabupaten Situbondo dalam program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur

1.3. Manfaat Magang

Kegiatan magang ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak :

1. Bagi Mahasiswa Magang
 - a. Meningkatkan pengetahuan, pengamatan, dan memperluas wawasan serta ketrampilan dalam bidang kesehatan lingkungan tentang pengelolaan sampah rumah tangga di tingkat desa/kelurahan
 - b. Memperoleh gambaran tentang kondisi dunia kerja yang lebih nyata
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang didapat dalam bangku perkuliahan
 - d. Menambah wawasan dan meningkatkan pola berpikir dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat khususnya pada untuk pengelolaan sampah rumah tangga
2. Bagi Seksi Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
 - a. Mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur bidang pengelolaan sampah dan limbah B3 khususnya seksi pengelolaan sampah
 - b. Memperoleh kesempatan untuk bertukar teori maupun informasi antara pihak Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur seksi pengelolaan sampah dengan teori yang pernah dipelajari oleh mahasiswa magang di bangku perkuliahan
 - c. Menjadi sarana untuk menjembatani hubungan kerjasama antara instansi dengan Universitas Airlangga
 - d. Memperoleh masukan dan saran terkait permasalahan yang dihadapi mengenai partisipasi kabupaten/kota dalam program desa/kelurahan bersih dan lestari provinsi Jawa Timur
3. Bagi Universitas
 - a. Sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas lulusan yang unggul dalam teori dan praktik melalui pengalaman kerja magang
 - b. Sebagai tambahan referensi kepustakaan yang mampu dimanfaatkan sebagai data untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan program belajar mengajar khususnya tentang upaya pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam menangani sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh masyarakat.
 - c. Terjalannya kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evaluasi

Menurut Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencanapembangunan, yang dimaksud dengan evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan serangkaian proses kegiatan pengukuran, penilaian, analisis terhadap suatu program atau kebijakan yang dilakukan untuk menentukan hasil dari tujuan yang telah ditetapkan sebagai pedoman pengambilan keputusan dalam langkah yang akan diambil di masa mendatang. Penilaian dan pengukuran yang dilakukan dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Namun kedua kegiatan ini (baik penilaian maupun pengukuran) harus dilakukan dengan teliti, akurat, dan sistematis. Evaluasi dapat dilakukan dalam perencanaan, selama proses maupun pada hasil dari sebuah kegiatan ataupun program.

2.2 Partisipasi Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, partisipasi memiliki arti ikut serta, pengambilan bagian, peran serta, maupun pengikutsertaan. Maksudnya adalah peran serta atau keterlibatan seseorang maupun kelompok dalam suatu kegiatan. Partisipasi juga dapat diartikan sebagai sebuah bentuk nyata pada suatu individu atau kelompok masyarakat yang mampu mengenali masalah mereka sendiri, mengkaji alternatif solusi sebagai pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan atau menyelesaikan permasalahannya secara mandiri.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 menyebutkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan. Berdasarkan peraturan tersebut, partisipasi memiliki makna peran atau keikutsertaan atau pun keterlibatan individu maupun kelompok masyarakat secara aktif dalam program-program pembangunan baik mulai dari proses perencanaan, implementasi, maupun evaluasi untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam

Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah masyarakat sendiri memiliki arti orang perseorangan, warga negara Indonesia, kelompok masyarakat, dan/atau organisasi kemasyarakatan.

Beberapa ahli berpendapat bahwa yang disebut dengan partisipasi masyarakat adalah adanya keikutsertaan seorang individu maupun kelompok masyarakat suatu negara secara nyata dalam suatu kegiatan untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi. Partisipasi yang dimaksud dapat berupa gagasan, kritik, dukungan, dan sebagainya. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terbagi menjadi 5 (lima), yaitu :

1. Partisipasi buah pikiran yang diberikan partisipan dalam suatu kegiatan yang diikuti
2. Partisipasi tenaga yang diberikan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan, pembangunan, pertolongan bagi orang lain, dan sebagainya
3. Partisipasi harta benda yang diberikan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan, pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa uang, makanan, dan sebagainya
4. Partisipasi keterampilan dan kemahiran yang diberikan untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri
5. Partisipasi sosial sebagai tanda keguyuban

2.3 Sampah

Undang-Undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia maupun proses alam dalam bentuk padat. Sampah yang tampak di masyarakat tidak serta-merta ada begitu saja dengan sendirinya melainkan memiliki sumber, baik dari rumah tangga, industri, maupun aktifitas atau kegiatan lainnya. Maksud dari sumber sampah sendiri adalah asal atau awal mula terbentuknya timbulan sampah.

Pengelolaan sampah dapat dibedakan berdasarkan 3 jenis, yaitu sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik yang selanjutnya dijelaskan sebagai berikut :

- a. Sampah rumah tangga adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia maupun proses alam dalam bentuk padat yang berasal dari aktifitas di suatu rumah tangga dan tidak termasuk tinja serta sampah spesifik di dalamnya.

- b. Sampah sejenis sampah rumah tangga merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia maupun proses alam dalam bentuk padat yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, maupun fasilitas lainnya.
- c. Sampah spesifik ialah sisa kegiatan sehari-hari manusia maupun proses alam dalam bentuk padat yang karena sifat, konsentrasi, maupun volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Termasuk dalam sampah spesifik yaitu sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang timbul akibat bencana, puing bongkaran bangunan, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah, dan sampah yang timbul secara tidak periodik

2.4 Pengelolaan Sampah

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 tentang pedoman pelaksanaan program adipura yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 menyatakan bahwa yang definisi pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Peraturan Presiden Nomor 97 tahun 2017 tentang kebijakan dan strategi nasional pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga menyebutkan bahwa terdapat tiga cara dalam melakukan pengurangan sampah, yaitu pembatasan timbulan sampah, pendaran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Selain pengurangan, disebutkan pula beberapa cara penanganan sampah, diantaranya adalah pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir.

2.5 Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur

Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur merupakan rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan sebagai upaya pemerintah provinsi Jawa Timur dalam mewujudkan Desa/Kelurahan yang Bersih dan Lestari (Ramah Lingkungan). Program ini melibatkan semua pihak termasuk di dalamnya adalah masyarakat, perangkat desa/kelurahan, hingga dukungan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota. Keterlibatan berbagai pihak ini diharapkan mampu mewujudkan kebijakan desa/kelurahan yang peduli dengan

lingkungan, membangun budaya ramah lingkungan dalam memanfaatkan dan mengelola sumberdaya alam, serta mengembangkan kemampuan dan kebersamaan dalam mengelola lingkungan. Tujuan akhir dari program ini adalah menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab dari semua lapisan masyarakat untuk ikut serta dalam upaya pelestarian, penyelamatan lingkungan serta pembangunan yang berkelanjutan dengan wawasan lingkungan.

Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur memberikan piagam penghargaan yang ditandatangani oleh Gubernur Jawa Timur sebagai bentuk apresiasi kepada desa/kelurahan yang ikut berpartisipasi dan dinilai mampu serta memenuhi syarat dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungannya. Beberapa jenis piagam penghargaan dalam program ini yaitu piagam penghargaan pratama, madya, dan mandiri. Piagam yang diberikan sesuai dengan kategori desa/kelurahan yang diusulkan dalam evaluasi program. Kategori tersebut adalah :

- a. Pratama yang merupakan tahap awal kepesertaan desa/kelurahan dalam program berseri Jawa Timur dengan kemampuan mengelola lingkungan sebanyak minimal 2 (dua) RW di wilayah kerjanya.
- b. Madya sebagai tahap lanjutan dari kepesertaan desa/kelurahan bersih dan lestari Jawa Timur dengan kemampuan melakukan pengelolaan terhadap lingkungan di minimal 3 (tiga) RW di wilayah kerjanya.
- c. Mandiri ialah tahap tertinggi dari kepesertaan desa/kelurahan bersih dan lestari Jawa Timur dengan kemampuan mengelola lingkungan hidup di sekitar wilayah kerjanya sebanyak minimal 4 (empat) RW dan dinilai mampu untuk melakukan pengelolaan yang berkelanjutan walaupun tanpa adanya tim penilai dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. Selain itu, pada kategori ini masyarakat desa maupun kelurahan mampu mengajak, memengaruhi, maupun menstimulasi masyarakat di luar wilayahnya untuk ikut mengelola dan menjaga lingkungan secara kreatif dengan cara yang baik dan benar serta sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

2.5.1 Landasan Pelaksanaan Program

Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Provinsi Jawa Timur mengacu pada beberapa peraturan perundangan yang telah ditetapkan untuk memperkuat dasar pelaksanaannya yang akan disebutkan sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- b. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- d. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 tahun 2012 tentang Program Kampung Iklim.
- e. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adipura
- f. Peraturan Gubernur Nomor 38 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2009-2014.
- g. Peraturan Gubernur Nomor 69 tahun 2011 tentang Program Jawa Timur Menuju Provinsi Hijau (Go Green Province).
- h. Buku pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Desa Edisi Januari 2018 yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

2.5.2 Mekanisme Pelaksanaan Program

Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Provinsi Jawa Timur merupakan serangkaian kegiatan yang disusun untuk mewujudkan masyarakat desa maupun perkotaan yang sadar akan pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan tempat tinggalnya. Kegiatan ini terdiri dari beberapa dua tahap, yaitu tahap sosialisasi dan evaluasi.

a. Tahap Sosialisasi

Pihak Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur melakukan kegiatan sosialisasi terkait panduan dan petunjuk umum teknis pelaksanaan Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari kepada seluruh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Selanjutnya, sosialisasi ini akan diteruskan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota kepada kepala kecamatan, kemudian kepala desa/kelurahan di wilayah kerjanya.

Desa/kelurahan yang ditunjuk untuk mengikuti program ini dan sudah mendapat sosialisasi serta pendampingan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup

Kabupaten/Kota setempat diharuskan mengisi formulir dan mengirimkan kelengkapan yang telah dipersyaratkan.

b. Tahap evaluasi

Teradapat dua tahap evaluasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur sendiri yaitu evaluasi yang bersifat administratif, dan fisik atau teknis di lokasi yang telah didaftarkan oleh kelurahan/desa bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota. Evaluasi administrasi sendiri dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap formulir dan data yang telah diisi oleh pihak desa/kelurahan peserta program dan kemudian dikirimkan ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur melalui perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota.

2.5.3 Penghargaan

Penghargaan pada program berseri kategori pratama, madya, dan mandiri diberikan kepada kepala desa/lurah yang sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Penghargaan yang diperoleh berupa trophy Gubernur Jawa Timur serta pembinaan fasilitas barang stimulant bagi pengembangan program berseri tahap selanjutnya. Bagi rintisan berseri, diberikan kepada kepala desa/lurah oleh bupati/walikota dan memenuhi kriteria penilaian sesuai *passing grade* pembinaan diberikan kepada kabupaten dan kota.

BAB III

METODE KEGIATAN MAGANG

3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat Universitas Airlangga dengan salah satu tujuannya adalah untuk mempelajari penanganan sampah di tingkat pemerintahan, berlokasi di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur yang beralamatkan di JL. Wisata Menanggal nomor 38, Dukuh Menanggal, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234.

3.2 Waktu Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai pada tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 12 April 2019. Sehingga total lama magang yang dilaksanakan adalah sebanyak 31 hari kerja yaitu dimulai hari Senin hingga Jumat.

3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan magang yang dilaksanakan merupakan suatu kegiatan studi lapangan dalam bidang pengelolaan sampah dan limbah B3, mencakup berbagai aktivitas diantaranya yaitu :

- a. Pengenalan instansi dalam hal ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, dan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja praktik magang
- b. Komunikasi dua arah, yaitu berupa pengarahan serta penjelasan dari pembimbing magang untuk memperoleh gambaran secara jelas perihal upaya kesehatan lingkungan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur untuk masyarakat.
- c. Partisipasi aktif, yaitu ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan, serta melakukan analisis dari kegiatan yang diikuti selama magang.
- d. Pengumpulan data di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur terkait Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari.
- e. Studi literatur, untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan upaya Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur dalam menangani sampah yang ada di masyarakat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data primer dan sekunder dengan rincian sebagai berikut :

a. Data Primer

Diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pegawai Dinas Lingkungan Hidup terkait gambaran umum tupoksi setiap seksi dan berbagai permasalahan lingkungan baik yang sering terjadi di masyarakat.

b. Data Sekunder

Diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat dan berkaitan dengan penerapan program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu upaya penanganan sampah rumah tangga oleh pemerintah. Data tersebut diperoleh dari arsip yang dimiliki oleh pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur seksi pengelolaan sampah.

3.5 Jadwal Pelaksanaan Magang

Agenda pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur diuraikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No.	Jenis Kegiatan	Maret – April 2019							
		Minggu ke							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1	Pengenalan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur								
2	Mempelajari struktur organisasi, rencana kegiatan tanggung jawab, latihan atau praktik, prosedur, penerapan serta evaluasi pengelolaan sampah dan limbah B3								
3	Melakukan evaluasi administrasi Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur tahun 2019								
4	Mempelajari Kebijakan dan Strategi Nasional dan Daerah terkait pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga								
5	Melakukan perhitungan dan rekap Bank Sampah Unit (BSU), Bank Sampah Induk (BSI), TPS3R, dan jumlah								

No.	Jenis Kegiatan	Maret – April 2019							
		Minggu ke							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
	timbulan sampah per hari di setiap kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur untuk kepentingan JAKSTRADA.								
6	Berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi teknis lapangan Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur								
7	Melakukan rekap kegiatan evaluasi teknis lapangan Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur								
8	Pengumpulan data								
9	Pembuatan laporan magang								
10	Presentasi hasil laporan magang								

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata kerja Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, dan sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom, BAPEDALDA Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur berubah menjadi Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL) Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 9 Tahun 1997 Tentang Organisasi dan Tata kerja Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. Kemudian melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Timur, BAPEDAL berubah nama menjadi Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, dan dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah berubah menjadi DLH Provinsi Jawa Timuryang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup.

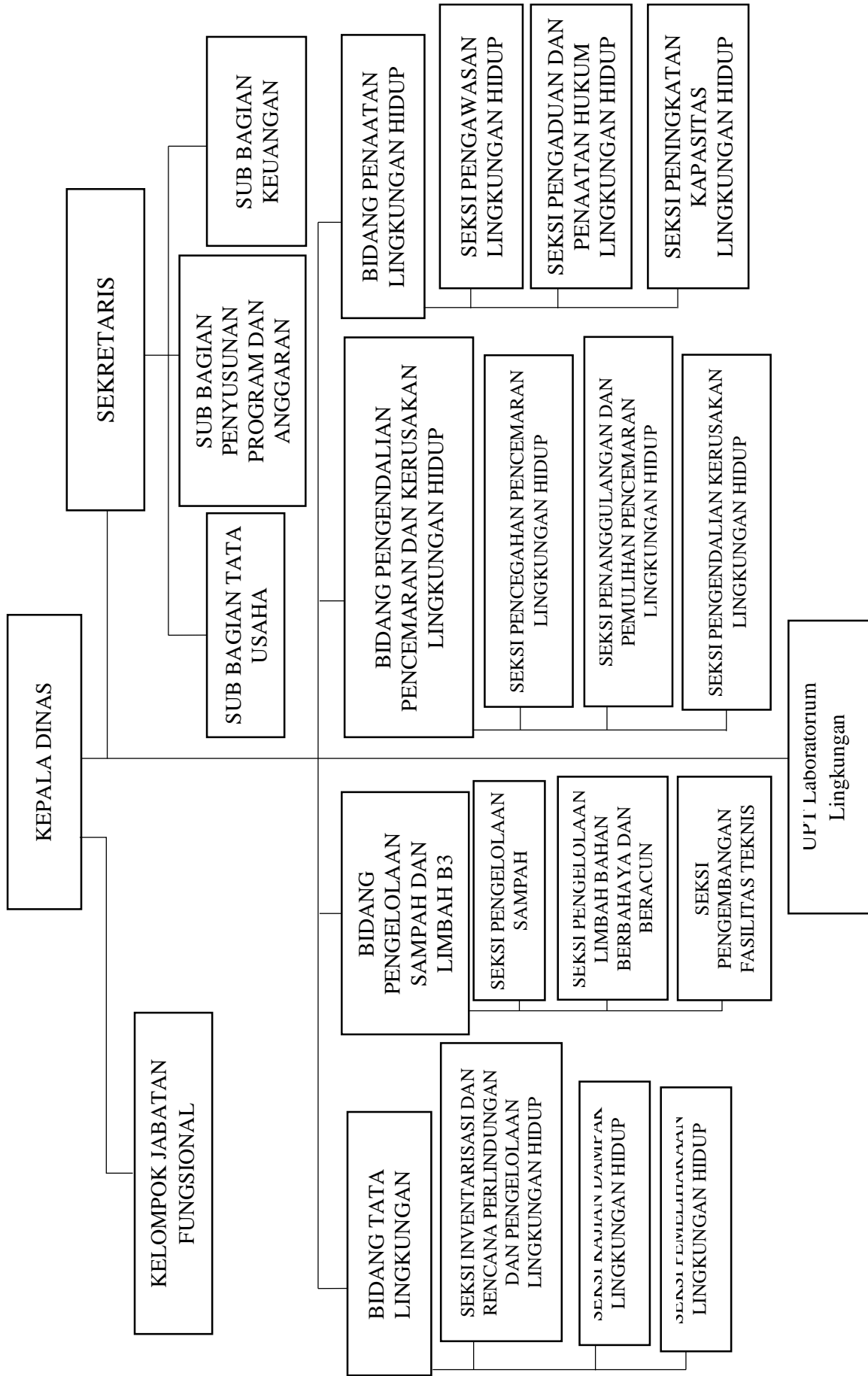
Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur menjelaskan bahwa DLH Provinsi Jawa Timur merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi. DLH Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan

Pemerintah Provinsi di bidang lingkungan hidup serta tugas pembantuan. Terdapat beberapa perbedaan program antara Badan Lingkungan Hidup dengan Dinas Lingkungan hidup, yang selanjutnya disebutkan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Perbedaan Program Badan Lingkungan Hidup dengan Program Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Badan Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
1. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	1. Program Penataan Lingkungan dan Perlindungan Sumber Daya Alam
2. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	2. Program Pengelolaan Sampah dan Limbah B3
3. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	3. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
4. Program Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim	4. Program Penataan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
	5. Program Pengembangan Laboratorium Lingkungan
	6. Sinkronisasi Pembangunan dan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Bidang Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur juga memiliki struktur organisasi yang penting untuk diketahui dan dipahami. Struktur organisasi ini berupa bagan ini akan digambarkan pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

4.2 Gambaran Umum Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, bidang 2 atau bidang pengelolaan sampah dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) memiliki tugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis serta pengembangan fasilitas teknis pengelolaan sampah dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Terwujudnya tugas pokok Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 tidak lepas dari fungsinya, yaitu perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyediaan sarana prasarana, pengembangan investasi, penanganan dan pengelolaan sampah regional dan limbah B3; perumusan kebijakan pengangkutan, pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah di Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional; perumusan kebijakan kerjasama pengelolaan sampah antar daerah dalam provinsi; pembinaan sumber daya masyarakat pengelola sampah Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional; penetapan target pengurangan dan prioritas penanganan jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu; pengoordinasian pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir bila terjadi kondisi khusus (bencana alam/non alam atau perselisihan pengelolaan sampah antar kabupaten/kota); pemberian rekomendasi perizinan dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3); pemetaan potensi dan pengelola limbah B3; pemantauan penyimpanan, pengumpulan, pemanfaatan, pengangkutan, penimbunan, dan pengolahan limbah B3; penetapan stasiun peralihan antara (*intermediate transfer facility*) dan alat angkut untuk pengangkutan dan pengolahan sampah lintas kabupaten/kota dalam satu provinsi atau atas usulan dari Kabupaten/Kota; penyiapan teknologi pengelolaan sampah dan limbah B3; penyusunan kebijakan, pengembangan, dan pelaksanaan penghargaan terkait lingkungan bersih dan hijau; pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan sampah dan limbah B3; serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang 2 Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 terbagi menjadi 3 seksi dengan masing-masing kepala seksi. Tugas dari setiap seksi sendiri akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Seksi Pengelolaan Sampah
 - a. Melakukan persiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan sampah di provinsi
 - b. Melakukan persiapan bahan pelaksanaan kebijakan pengangkutan, pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, daur ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah di Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional
 - c. Melakukan persiapan bahan koordinasi pelaksanaan penanganan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional
 - d. Melakukan persiapan bahan pembinaan sumber daya masyarakat pengelola sampah Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional
 - e. Melakukan persiapan bahan perumusan kebijakan kerjasama pengelolaan sampah antar daerah dalam provinsi
 - f. Melakukan persiapan bahan koordinasi pengangkutan pengolahan dan pemrosesan akhir bila terjadi kondisi khusus seperti bencana alam/non alam atau perselisihan pengelolaan sampah antar kabupaten/kota
 - g. Melakukan persiapan bahan untuk penetapan target pengurangan dan prioritas penanganan jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu
 - h. Melakukan persiapan bahan penyusunan kebijakan, pengembangan, dan pelaksanaan jenis penghargaan terkait lingkungan bersih dan hijau
 - i. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan sampah
 - j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas
2. Seksi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
 - a. Mempersiapkan bahan pemetaan potensi dan pengelolaan limbah B3
 - b. Mempersiapkan bahan perumusan kebijakan pengelolaan limbah B3

- c. Mempersiapkan bahan rekomendasi pemberian izin pengumpulan dan penimbunan limbah B3 lintas kabupaten/kota dalam wilayah kerja Provinsi Jawa Timur
 - d. Mempersiapkan bahan pemantauan penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, penimbunan, dan pengolahan limbah B3
 - e. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan limbah B3
 - f. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas
3. Seksi Pengembangan Fasilitas Teknis
- a. Melakukan persiapan bahan perumusan kebijakan dan pelaksanaan pengembangan fasilitas teknis, investasi, dan sarana prasarana pengolahan sampah dan limbah B3
 - b. Mempersiapkan bahan koordinasi perencanaan pembangunan Tempat Pembuangan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional
 - c. Melakukan persiapan bahan pemanfaatan teknologi pengelolaan sampah dan limbah B3
 - d. Mempersiapkan bagan penetapan stasiun peralihan antara (*intermediate transfer facility*) dan alat angkut untuk pengangkutan dan pengolahan sampah lintas kabupaten/kota dalam satu provinsi atau atas usulan dari Kabupaten/Kota
 - e. Melakukan persiapan bahan pengembangan investasi usaha pengelolaan sampah dan limbah B3
 - f. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengembangan fasilitas teknis
 - g. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas

4.3 Gambaran Umum Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Provinsi Jawa Timur

Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Provinsi Jawa Timur atau yang lebih sering disebut dengan Program Berseri merupakan bentuk dari upaya pemerintah dalam usaha melakukan pengelolaan sampah dengan memberdayakan seluruh lapisan masyarakat termasuk di dalamnya adalah warga, kader

lingkungan, perangkat desa/kelurahan, kecamatan, hingga pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota agar mau serta mampu berperilaku dan berbudaya lingkungan. Maksudnya adalah program ini bertujuan untuk membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat yang berbeda dari sebelumnya terkait dengan pengolahan sampah yang dilakukan. Salah satu tujuan dari program ini selain mengurangi timbulan sampah yaitu bergesernya perilaku masyarakat yang awalnya hanya menghasilkan dan membuang sampahnya secara langsung ke tempat sampah menjadi mau serta mampu untuk melakukan pengolahan terlebih dahulu terhadap sampah yang dihasilkan menjadi sesuatu yang lebih memiliki arti atau nilai sebelum pada akhirnya dibuang ke tempat sampah.

Program berseri memiliki tahapan yang harus dilaksanakan terlebih dahulu, yaitu sosialisasi dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota yang ada di seluruh Jawa Timur dan nantinya akan disampaikan kepada kecamatan di wilayah kerja DLH Kabupaten/Kota. Selanjutnya, pihak kecamatan akan meneruskan sosialisasi tersebut kepada desa/kelurahan yang ada di wilayah kerjanya untuk menjadi peserta yang diusulkan mengikuti program berseri. Desa/Kelurahan yang diusulkan sebagai peserta wajib melakukan beberapa prosedur dan melewati beberapa tahapan yang telah ditetapkan pada buku pedoman atau buku panduan Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari.

Tahap evaluasi tidak hanya dilakukan oleh pihak provinsi namun dilakukan terlebih dahulu oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota yang bersangkutan untuk menentukan kelayakan desa/kelurahan tersebut menjadi peserta usulan program berseri di tingkat provinsi. Beberapa dokumen dari pihak kabupaten/kota yang telah diserahkan ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Seksi Pengelolaan Sampah akan dievaluasi secara administratif. Apabila dianggap memenuhi persyaratan atau kriteria yang dipersyaratkan untuk lanjut ke tahap berikutnya maka akan dilakukan rapat koordinasi internal dengan mengundang Badan Koordinator Wilayah (BAKORWIL), dan beberapa perwakilan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang lingkungan. Kegiatan koordinasi ini dilakukan sebagai bentuk persiapan penilaian tahap

selanjutnya dari program berseri untuk desa/kelurahan yang telah dinyatakan lolos evaluasi administrasi.

Tahap penilaian selanjutnya atau tahap evaluasi teknis di lapangan atau lokasi yang diusulkan sebagai peserta dari program desa/kelurahan bersih dan lestari memiliki beberapa kriteria tambahan yang tidak ada di tahap evaluasi administrasi, yaitu :

a. Tahap Evaluasi Administrasi

Evaluasi administrasi program berseri terbagi menjadi dua kriteria, yaitu kelembagaan dan partisipasi masyarakat, serta datalink berseri Jawa Timur. Kriteria pertama adalah kelembagaan dan partisipasi masyarakat beberapa poin fokus di dalamnya adalah peraturan atau kebijakan yang dimiliki oleh desa/kelurahan dalam upaya pengelolaan lingkungan; upaya pengelolaan lingkungan di kantor desa/kelurahan; kegiatan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup bagi aparat/petugas baik kecamatan, desa/kelurahan, dan warga/kader lingkungan dalam jangka waktu satu tahun terakhir; keberadaan struktur organisasi kelembagaan kader lingkungan hidup baik berupa Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh pihak desa/kelurahan maupun hanya struktur yang dibentuk oleh warga/kader; keberadaan program kerja kader lingkungan hidup; program dari pihak desa/kelurahan untuk kegiatan atau upaya pelestarian sumber daya alam yang melibatkan peran masyarakat seperti penanaman pohon, gotong royong atau kerja bakti, dan sebagainya; akses sarana sanitasi yang layak (dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat ODF); kebijakan anggaran desa untuk upaya pengelolaan lingkungan hidup sebagai bukti bahwa perangkat desa/kelurahan turut berperan aktif dalam mendukung warganya untuk melakukan kegiatan pelestarian lingkungan; pengadaan bibit tanaman keras untuk upaya penghijauan; dan keberadaan kader lingkungan yang aktif dalam upaya pengelolaan lingkungan. Kriteria-kriteria tersebut dapat dilihat dalam gambar 4.2.

EVALUASI TEKNIS LAPANGAN DESA/ KELURAHAN BERSIH DAN LESTARI PROGRAM BERSERI PROVINSI JAWA TIMUR		TAHUN 2019	
Desa/ Kelurahan *		
Kecamatan		
Kabupaten/ Kota *		
Kategori Saat ini		
Jumlah RW seluruhnya :	<input type="text"/>	Jumlah RW yg dikelola :	<input type="text"/>
A KELEMBAGAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT		PILIHAN	
<i>Boleh angka lebih huruf</i>			
1 Kebijakan dan Peraturan Desa/Kelurahan terkait Lingkungan Hidup. (Lampirkan)			
<input type="checkbox"/>	Tidak ada		
<input type="checkbox"/>	Ada belum implementasi		
<input type="checkbox"/>	Ada Sudah Implementasi :	1-3 Kebijakan/ Peraturan	
		>3 Kebijakan/ Peraturan	
2 Pengelolaan lingkungan hidup di kantor Desa/Kelurahan (Pilihan boleh lebih dari satu)			
<input type="checkbox"/>	Tidak ada		
<input type="checkbox"/>	Pemilahan Sampah		
<input type="checkbox"/>	Pengolahan sampah basah		
<input type="checkbox"/>	Biopori / Sumur Resapan		
<input type="checkbox"/>	Keanekaragaman hayati / hidroponik / sayuran		
3 Kegiatan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup bagi Aparat dan Warga / Kader lingkungan selama satu tahun terakhir. (lampirkan)			
Contoh : Pendampingan, Seminar, pelatihan, workshop, lokakarya, studi banding,			
<input type="checkbox"/>	Tidak ada		
<input type="checkbox"/>	1 - 2 kegiatan		
<input type="checkbox"/>	3 - 4 kegiatan		
<input type="checkbox"/>	>4 kegiatan		
4 Struktur Organisasi Kelembagaan kader lingkungan hidup			
<input type="checkbox"/>	Belum ada		
<input type="checkbox"/>	Ada Struktur organisasi		
<input type="checkbox"/>	Ada SK pembentukan Kader Lingk		
5 Program Kerja Kader Lingkungan hidup			
<input type="checkbox"/>	Tidak ada		
<input type="checkbox"/>	Ada, tapi tidak ada dokumen		
<input type="checkbox"/>	Ada belum dilaksanakan		
<input type="checkbox"/>	Ada sudah dilaksanakan 1-3 Prog		
<input type="checkbox"/>	Ada sudah dilaksanakan > 3 Prog		

Gambar 4. 2 Formulir Evaluasi Administrasi Program Berseri Jawa Timur 2019

Kriteria yang telah disebutkan sebelumnya dapat dibuktikan dengan melampirkan dokumentasi yang relevan dengan keadaan di lapangan, baik berupa video maupun foto. Secara umum, poin-poin tersebut menggambarkan bentuk nyata dari partisipasi setiap lapisan masyarakat. Artinya, semua lapisan masyarakat ikut terlibat, memiliki peran, dan bersinergi dalam upaya pelestarian lingkungan baik dari warga, kader, hingga perangkat desa. Bahkan untuk poin pengadaan bibit tanaman keras mampu menggambarkan sejauh mana pengetahuan dan inisiatif dari masyarakat peserta program berseri untuk mengajak lebih banyak pihak agar terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan.

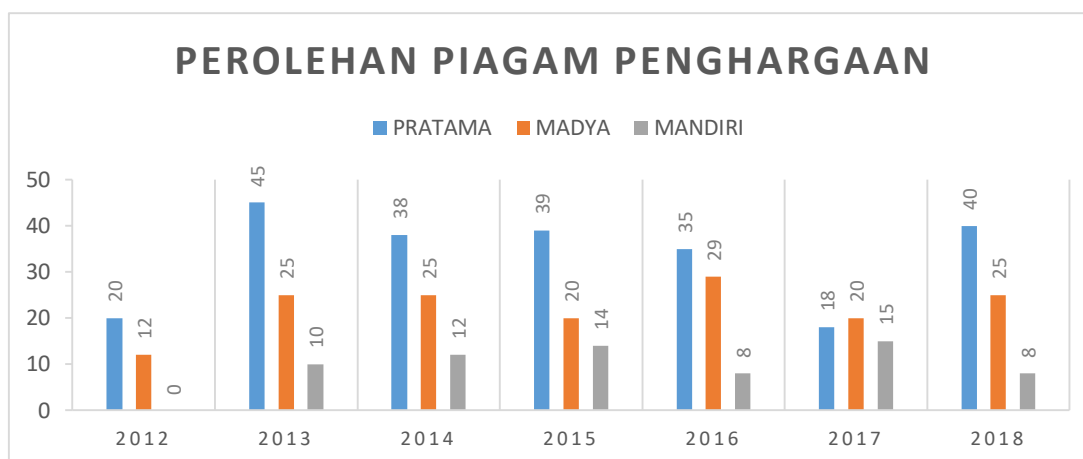
b. Tahap Evaluasi Teknis Lapangan

Tahap evaluasi ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi desa/kelurahan yang menjadi peserta usulan program berseri dan telah dinyatakan lolos evaluasi administrasi. Penilaian tahap ini memiliki tujuan untuk melihat kesesuaian atau relevansi terkait data yang telah dikirimkan untuk keperluan tahap evaluasi secara administratif sebelumnya dengan kondisi yang ada di lapangan. Tahap ini memiliki formulir evaluasi yang akan ditunjukkan pada gambar 4.3 dengan kriteria penilaian yang sedikit berbeda dari tahap evaluasi administrasi karena adanya penambahan beberapa poin, diantaranya adalah :

1. Penilaian terhadap presentasi dari kepala desa/lurah dan ketua kader lingkungan yang dalam hal ini tidak boleh diwakilkan oleh orang lain. Materi presentasi yang disampaikan terkait gambaran umum

desa/kelurahan, dan program – program lingkungan yang telah atau sedang dilakukan.

2. Poin pengelolaan lingkungan hidup yang menilai kreatifitas, keaktifan, dan kepedulian masyarakat dalam melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup di wilayah tempat tinggalnya. Beberapa detail dalam poin ini adalah ketersediaan tempat sampah terpilah di setiap rumah; upaya pengelolaan sampah basah dengan beberapa metode seperti takakura, komposter baik aerob maupun anaerob, gali tutup tanah, dan sebagainya; penerapan bank sampah yang dihitung berdasarkan perbandingan jumlah nasabah dengan jumlah kepala keluarga dalam satu rukun warga, serta kapasitas dari bank sampah itu sendiri setiap bulannya yang dihitung dalam satuan kilogram; penerapan 3R oleh masyarakat setempat; kreatifitas penataan tanaman dan jalan; kondisi penghijauan di sepanjang jalan wilayah yang diusulkan; penanaman baru berupa pohon; pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian, peternakan, perikanan, maupun Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL); penanaman dan pemanfaatan toga; pemasangan slogan – slogan yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan dinilai mampu memotivasi masyarakat dalam upaya pengelolaan lingkungan; kondisi umum got/saluran air/drainase/sungai; serta ketersediaan tempat penampungan sementara (TPS)/kontainer maupun sarana angkut sampah terpilah lainnya.
3. Pengelolaan sumber daya alam memiliki empat detail penting untuk dinilai, yaitu ketersediaan biopori yang masih dapat difungsikan sebagaimana mestinya di masing-masing rukun warga yang dikelola; tersedianya pembibitan tanaman yang melibatkan peran aktif masyarakat dalam pengelolaannya; inovasi atau kreatifitas dalam menghasilkan produk dari upaya pengelolaan sumber daya alam di wilayah tersebut; dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung tanggap darurat bencana alam seperti kentongan, alat pemadam kebakaran, senter, jas hujan, sepatu boot, petugas pengamat, dan sebagainya.
4. Poin tambahan berisi tiga detail seperti adanya upaya konservasi sumber daya air; pemanfaatan energi terbarukan; upaya pelestarian dan penyelamatan lingkungan (upaya pelestarian terumbu karang, pelestarian mangrove, pengembangan pertanian organik, upaya pemulihan kerusakan



Gambar 4. 4 Jumlah Piagam Penghargaan yang Telah Diterbitkan Setiap Tahun

Diagram tersebut menjelaskan terjadinya penurunan penerbitan piagam penghargaan kategori pratama dan madya di tahun 2017. Hal ini disebabkan Karena peserta penerima penghargaan berkurang dari tahun sebelumnya, yaitu tahun 2016. Sedangkan peningkatan penerima piagam penghargaan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terlihat pada tahun 2013, 2015, dan 2018 pada kategori pratama. Kejadian ini menjelaskan bahwa terdapat penambahan desa/kelurahan baru sebagai partisipan program desa/kelurahan bersih dan lestari provinsi jawa timur. Peningkatan penerima piagam penghargaan berseri juga terlihat pada kategori madya tahun 2013, dan 2016. Jumlah peningkatan pada kategori ini memang terlihat lebih sedikit apabila dibandingkan dengan kategori pratama, sebab batas minimum hasil penilaian yang ditetapkan memang lebih besar. Artinya, desa/kelurahan memerlukan nilai lebih banyak dalam persyaratan dan kriteria penilaian yang harus dipenuhi. Perbedaan signifikan terlihat pada penerbitan atau pembagian piagam penghargaan kategori mandiri sebab, hanya kategori ini yang tidak pernah mencapai angka 20 dibandingkan dengan kategori lainnya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa memang hanya kategori mandiri yang mengalami peningkatan jumlah penerima piagam penghargaan selama 3 tahun berturut – turut yaitu pada tahun 2013, 2014, dan 2015.

Data terbaru tahun 2019 menyebutkan bahwa sebanyak 34 Kabupaten/Kota telah mengusulkan total 126 desa/kelurahan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur untuk dilakukan tahap evaluasi administrasi. Kegiatan ini dilakukan pada awal bulan Maret dan menghasilkan sebanyak 103 desa/kelurahan yang lolos tahap evaluasi administrasi. Daftar

peserta usulan beserta status hasil evaluasi tahap awal ini dituangkan dalam tabel 4.2.

Berkurangnya 22 desa/kelurahan dalam tahap evaluasi administrasi menghasilkan 103 desa/kelurahan yang dianggap layak untuk dilaksanakannya evaluasi teknis lapangan sebelum dinyatakan berhak mendapatkan gelar dari kategori yang diusulkan. Daftar desa/kelurahan yang telah lolos evaluasi administrasi akan disebutkan dalam tabel 4.3 bersama dengan kategori yang akan dituju pada tahun 2019 ini.

Kemudian untuk evaluasi teknis lapangan dimulai sejak minggu terakhir bulan yang sama, yaitu Maret. Evaluasi secara teknis ini dilakukan beberapa pihak yang telah ditunjuk dan ditentukan oleh kepala seksi bidang pengelolaan sampah dengan anggota tim yang berbeda setiap kabupaten/kota yang menjadi lokasi penilaian.

Tabel 4. 2 Daftar Desa/Kelurahan Usulan Program Berseri Jawa Timur 2019 dengan Status Hasil Evaluasi Administrasi

No.	Kab/Kota	Desa/Kelurahan	Status
1	Kabupaten Magetan	Kelurahan Selosari	Lolos
		Kelurahan Tawanganom	Lolos
		Desa Janggan	Lolos
		Kelurahan Mangkujayan	Lolos
2	Kota Madiun	Kelurahan Rejomulyo	Lolos
		Kelurahan Taman	Lolos
3	Kabupaten Madiun	Kelurahan Munggut	Lolos
		Desa Simo	Lolos
4	Kabupaten Ngawi	Desa Gandri	Lolos
		Desa Pandansari	Lolos
5	Kabupaten Blitar	Desa Tawangrejo	Lolos
		Kelurahan Satriyan	Lolos
		Kelurahan Klemunan	Lolos
		Kelurahan Wlingi	Lolos
		Desa Ampelgading	Lolos
		Desa Pojok Garum	Lolos
		Desa Karangsono	Lolos
		Desa Banggle	Lolos
6	Kabupaten Pacitan	Cokrokembang	Tidak Lolos
		Bubakan	Tidak Lolos
7	Kabupaten Mojokerto	Desa Penanggungan	Lolos
		Desa Randugenengan	Lolos
8	Kabupaten Gresik	Desa Cerme Kidul	Lolos

No.	Kab/Kota	Desa/Kelurahan	Status
		Jombang Delik	Tidak Lolos
		Kelurahan Sukorame	Lolos
9	Kabupaten Tulungagung	Desa Sukorejo	Lolos
		Kelurahan Botoran	Lolos
		Desa Gedangsewu	Lolos
10	Kabupaten Bangkalan	Kelurahan Demangan	Lolos
		Kelurahan Kemayoran	Lolos
		Kelurahan Mlajah	Lolos
11	Kabupaten Pamekasan	Kelurahan Petemon	Lolos
		Desa Durbuk	Lolos
		Gladak Anyar	Tidak Lolos
		Kelurahan Kangeran	Lolos
12	Kabupaten Pasuruan	Desa Ranuklindungan	Lolos
13	Kabupaten Probolinggo	Desa Bago	Lolos
		Desa Binor	Lolos
		Asem Bagus	Tidak Lolos
		Desa Krejengan	Lolos
		Desa Sukomulyo	Lolos
14	Kabupaten Lumajang	Desa Klakah	Lolos
		Kelurahan Jogoyudan	Lolos
		Guci Lalit	Tidak Lolos
		Desa Wonokerto	Lolos
		Desa Denok	Lolos
		Desa Sumberjo	Lolos
15	Kabupaten Lamongan	Kelurahan Sukorejo	Lolos
		Kelurahan Sukomulyo	Tidak Lolos
		Kelurahan Tlogoanyar	Lolos
		Sidomulyo	Tidak Lolos
		Sidorejo	Tidak Lolos
		Desa Deket Wetan	Lolos
		Karanggeneng	Tidak Lolos
		Desa Pucangro	Lolos
		Desa Pengangsalan	Lolos
16	Kabupaten Banyuwangi	Kelurahan Penganjuran	Lolos
		Desa Gambiran	Lolos
		Kelurahan Singotrunan	Lolos
		Desa Tembokrejo	Lolos
17	Kota Mojokerto	Kelurahan Wates	Lolos

No.	Kab/Kota	Desa/Kelurahan	Status
		Kelurahan Jagalan	Lolos
18	Kabupaten Nganjuk	Kelurahan Ringinanom	Lolos
		Bogo	Tidak Lolos
		Kelurahan Kramat	Lolos
		Kelurahan Ploso	Lolos
19	Kota Kediri	Kelurahan Mojoroto	Lolos
20	Kabupaten Kediri	Desa Tambakrejo	Lolos
		Desa Jambu	Tidak Lolos
		Desa Ngebrak	Lolos
21	Kabupaten Jombang	Desa Pulogedang	Lolos
		Desa Balongsari	Lolos
22	Kota Pasuruan	Kelurahan Bugul Kidul	Lolos
		Kandang Sapi	Tidak Lolos
		Kebonsari	Tidak Lolos
		Wiroborang	Tidak Lolos
		Kelurahan Karanganyar	Lolos
		Mangunharjo	Tidak Lolos
		Kareng Lor	Tidak Lolos
		Pakistaji	Tidak Lolos
23	Kabupaten Situbondo	Desa Kesambirampak	Lolos
		Desa Klatakan	Lolos
24	Kabupaten Sumenep	Desa Pangarangan	Lolos
		Desa Pamolokan	Lolos
		Kelurahan Karangduak	Lolos
		Kelurahan Bangselok	Lolos
		Desa Pandian	Lolos
25	Kota Malang	Kelurahan Kidul Dalem	Lolos
26	Kota Batu	Desa Mojorejo	Lolos
		Kelurahan Sisir	Lolos
27	Kabupaten Malang	Desa Jenggolo	Lolos
		Desa Sekarpuro	Lolos
28	Kabupaten Sidoarjo	Desa Kebonsari	Lolos
		Desa Pangkemi	Tidak Lolos
		Kelurahan Sekardangan	Lolos
		Desa Klantingsari	Tidak Lolos
		Desa Sruni	Lolos

No.	Kab/Kota	Desa/Kelurahan	Status
		Desa Gelam	Lolos
29	Kabupaten Sampang	Desa Napo Laok	Lolos
		Kelurahan Polagan	Lolos
30	Kota Blitar	Kelurahan Plosokerep	Lolos
		Kelurahan Sukorejo	Lolos
		Kelurahan Pakunden	Lolos
		Kelurahan Kepanjenkidul	Lolos
		Kelurahan Bendo	Lolos
31	Kabupaten Bojonegoro	Desa Baureno	Lolos
		Desa Pilanggede	Lolos
		Desa Kalianyar	Lolos
32	Kabupaten Tuban	Desa Glodog	Lolos
		Panyuran	Tidak Lolos
		Kelurahan Perbon	Lolos
33	Kota Probolinggo	Kelurahan Pakistaji	Lolos
		Kelurahan Kareng Lor	Lolos
		Kelurahan Wiroborang	Lolos
		Kelurahan Mangunharjo	Lolos
		Kelurahan Sukoharjo	Lolos
		Kelurahan Jebreng Wetan	Lolos
34	Kota Surabaya	Kelurahan Pagesangan	Lolos
		Kelurahan Semolowaru	Lolos
		Kelurahan Morokrembangan	Lolos
		Kelurahan Perak Utara	Lolos
		Kelurahan Tambakrejo	Lolos
		Kelurahan Simokerto	Lolos

Tabel 4. 3 Daftar Desa/Kelurahan Peserta Program Berseri Jawa Timur yang Dinyatakan Lolos Tahap Evaluasi Administrasi Beserta Kategori Desa/Kelurahan yang Dituju Tahun 2019

No.	Kab/Kota	Desa/Kelurahan	Kategori yang Dituju
1	Kabupaten Magetan	Kelurahan Selosari Kelurahan Tawanganom Desa Janggan Kelurahan Mangkujayan	Mandiri Madya Madya Mandiri
2	Kota Madiun	Kelurahan Rejomulyo Kelurahan Taman	Madya Pratama
3	Kabupaten Madiun	Kelurahan Munggut Desa Simo	Mandiri Madya
4	Kabupaten Ngawi	Desa Gandri Desa Pandansari	Pratama Pratama

No.	Kab/Kota	Desa/Kelurahan	Kategori yang Dituju
5	Kabupaten Blitar	Desa Tawangrejo Kelurahan Satriyan Kelurahan Klemunan Kelurahan Wlingi Desa Ampelgading Desa Pojok Garum Desa Karangsono Desa Banggle	Pratama Pratama Madya Madya Madya Madya Madya Mandiri
6	Kabupaten Mojokerto	Desa Penanggungan Desa Randugenengan	Mandiri Madya
7	Kabupaten Gresik	Desa Cerme Kidul Kelurahan Sukorame	Pratama Mandiri
8	Kabupaten Tulungagung	Desa Sukorejo Kelurahan Botoran Desa Gedangsewu	Pratama Pratama Mandiri
9	Kabupaten Bangkalan	Kelurahan Demangan Kelurahan Kemayoran Kelurahan Mlajah	Pratama Pratama Mandiri
10	Kabupaten Pamekasan	Kelurahan Petemon Desa Durbuk Kelurahan Kangenan	Pratama Pratama Mandiri
11	Kabupaten Pasuruan	Desa Ranuklindungan	Madya
12	Kabupaten Probolinggo	Desa Bago Desa Binor Desa Krejengan Desa Sukomulyo	Pratama Madya Madya Madya
13	Kabupaten Lumajang	Desa Klakah Kelurahan Jogoyudan Desa Wonokerto Desa Denok Desa Sumberjo	Pratama Madya Madya Mandiri Pratama
14	Kabupaten Lamongan	Kelurahan Sukorejo Kelurahan Tlogoanyar Desa Deket Wetan Desa Pucangro Desa Pengangsalan	Pratama Pratama Madya Mandiri Mandiri
15	Kabupaten Banyuwangi	Kelurahan Penganjuran Desa Gambiran Kelurahan Singotrunan Desa Tembokrejo	Pratama Pratama Madya Madya
16	Kota Mojokerto	Kelurahan Wates Kelurahan Jagalan	Pratama Madya
17	Kabupaten Nganjuk	Kelurahan Ringinanom Kelurahan Kramat Kelurahan Ploso	Mandiri Madya Pratama
18	Kota Kediri	Kelurahan Mojoroto	Pratama

No.	Kab/Kota	Desa/Kelurahan	Kategori yang Dituju
19	Kabupaten Kediri	Desa Tambakrejo Desa Ngebrak	Pratama Mandiri
20	Kabupaten Jombang	Desa Pulogedang Desa Balongsari	Pratama Pratama
21	Kota Pasuruan	Kelurahan Bugul Kidul Kelurahan Karanganyar Kelurahan Purworejo	Mandiri Pratama Mandiri
22	Kabupaten Situbondo	Desa Kesambirampak Desa Klatakan	Pratama Pratama
23	Kabupaten Sumenep	Desa Pangarangan Desa Pamolokan Kelurahan Karangduak Kelurahan Bangselok Desa Pandian	Mandiri Madya Mandiri Madya Pratama
24	Kota Malang	Kelurahan Kidul Dalem	Pratama
25	Kota Batu	Desa Mojorejo Kelurahan Sisir	Pratama Pratama
26	Kabupaten Malang	Desa Jenggolo Desa Sekarpuro	Pratama Pratama
27	Kabupaten Sidoarjo	Desa Kebonsari Kelurahan Sekardangan Desa Sruni Desa Gelam	Pratama Madya Madya Mandiri
28	Kabupaten Sampang	Desa Napo Laok Kelurahan Polagan	Pratama Madya
29	Kota Blitar	Kelurahan Plosokerep Kelurahan Sukorejo Kelurahan Pakunden Kelurahan Kepanjenkidul Kelurahan Bendo	Madya Pratama Madya Mandiri Pratama
30	Kabupaten Bojonegoro	Desa Baureno Desa Pilanggede Desa Kalianyar	Pratama Pratama Madya
31	Kabupaten Tuban	Desa Glodog Kelurahan Perbon	Pratama Mandiri
32	Kota Probolinggo	Kelurahan Pakistaji Kelurahan Kareng Lor Kelurahan Wiroborang Kelurahan Mangunharjo Kelurahan Sukoharjo Kelurahan Jebreng Wetan	Pratama Mandiri Mandiri Mandiri Pratama Madya
33	Kota Surabaya	Kelurahan Pagesangan Kelurahan Semolowaru Kelurahan Morokrembangan Kelurahan Perak Utara Kelurahan Tambakrejo Kelurahan Simokerto	Pratama Mandiri Madya Pratama Madya Mandiri

Melalui tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat 33 (tiga puluh tiga) kabupaten/kota di Jawa Timur yang lolos tahap evaluasi administrasi dan berhak mendapatkan tinjauan lebih lanjut oleh tim penilai di lokasi yang telah diusulkan pihak desa/kelurah bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten/kota.

4.5 Kondisi Lapangan Desa/Kabupaten Peserta Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Jawa Timur

Kegiatan evaluasi Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Provinsi Jawa Timur memiliki fokus pada upaya pelestarian lingkungan hidup yang menitikberatkan pada poin pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dalam lingkup desa/kelurahan. Evaluasi pada program ini mengadaptasi dari beberapa kriteria yang ada dalam penialain Adipura. Evaluasi teknis lapangan dimulai pada tanggal 25 Maret 2019 dan berakhir tanggal 27 April 2019.

Sebelumnya, pada tahap evaluasi administrasi beberapa desa/kelurahan masih menggunakan format lama pengisian formulir dan data yang pihak Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur sebut dengan datalink. Sedangkan dalam persyaratan Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari tahun 2019 ini, desa/kelurahan usulan wajib menggunakan datalink dengan format terbaru tahun 2019. Ketidaksesuaian ini mencerminkan adanya komunikasi yang kurang baik antara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota sebagai pihak awal yang menerima sosialisasi dari DLH Provinsi Jawa Timur kepada masyarakat di wilayah kerjanya terutama desa/kelurahan yang diusulkan. Kurangnya komunikasi ini terlihat pula pada tahap evaluasi teknis lapangan.

Beberapa lokasi penilaian yang ditinjau bersama mahasiswa magang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga menunjukkan partisipasi masyarakat yang berbeda-beda. Beberapa lokasi tersebut antara lain Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Situbondo dengan dua desa/kelurahan usulan, Kabupaten Pasuruan dengan satu desa/kelurahan usulan yang lolos dari tahap administrasi, Kabupaten Probolinggo dengan empat desa/kelurahan usulan, Kota Pasuruan dengan tiga desa/kelurahan usulan, serta Kota Surabaya dengan enam kelurahan usulan. Evaluasi teknis lapangan program berseri memiliki beberapa kendala seperti pengelolaan RW yang masih kurang dari kriteria yang dipersyaratkan, pemahaman dan pengetahuan warga terhadap

sampah dan cara pengolahannya yang tidak merata, dan sampah yang masih berserakan di sepanjang lokasi penilaian.

Selanjutnya, untuk partisipasi masyarakat di beberapa lokasi penilaian yang lebih jelas akan diuraikan pada poin berikut:

a. Kabupaten Gresik

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik memiliki dua desa/kelurahan usulan yang lolos tahap evaluasi administrasi. Kedua wilayah tersebut mendapatkan dampak positif dari adanya peran dan partisipasi aktif dari berbagai pihak seperti perangkat desa/kelurahan, pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik, hingga kader beserta warga setempat. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas-fasilitas umum yang dibangun dan dikelola serta dirawat bersama warga sekitar. Keberadaan kader di setiap lokasi penilaian dengan yel-yel dan pakaian daur ulang juga menjadi salah satu bukti peran aktif warga di wilayah tersebut. Fasilitas umum yang dimiliki difungsikan dengan baik oleh warga setempat, seperti komposter dan biopori, serta fasilitas pengelolaan air limbah, dapat ditemukan juga beberapa produk yang terbuat dari barang bekas dan telah difungsikan sebagai hiasan yang unik di sepanjang jalan lokasi penilaian.

Salah satu desa/kelurahan di kabupaten ini memiliki kepala desa/kelurahan yang aktif dalam membimbing, menemani, dan mendampingi warganya di banyak kegiatan. Menurut informasi dari warga, kepala desa/kelurahan yang sedang menjabat bukan berasal dari warga setempat yang berdomisili di wilayah tersebut, namun partisipasi dan semangatnya sangat baik untuk ikut mengelola lingkungan di desa ini menjadi wilayah yang lebih ramah lingkungan. Lengkapnya surat keputusan yang diterbitkan oleh pihak desa/kelurahan juga menjadi salah satu contoh bentuk dukungan nyata untuk warga desa dan kelurahan yang tercakup dalam wilayah kerjanya.

Tidak hanya itu, masyarakat desa dan kelurahan di Kabupaten Gresik ini juga memiliki kader aktif yang bukan hanya terdiri dari ibu-ibu saja melainkan para bapak juga turut serta menjadi kader yang ikut mengajak warga bersama-sama melakukan pengelolaan lingkungan agar terwujudnya desa dan kelurahan yang bersih dan lestari di lingkungannya. Pengelolaan bank sampah pun sudah lengkap dengan pencatatan dan penimbangan yang rutin dilakukan.

b. Kota Surabaya

Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya mengusulkan enam kelurahan dalam program berseri tahun ini, dan berhasil lolos ke tahap evaluasi teknis lapangan. Kelurahan Simokerto RW 14 merupakan salah satu kelurahan usulan dengan partisipasi masyarakat yang baik ketika tim evaluasi teknis lapangan melakukan peninjauan. Hal ini didukung dengan adanya sampah terpilah yang diletakkan di depan rumah oleh setiap warganya. Selain itu, lokasi ini memiliki lebih dari 10 kader lingkungan aktif yang mampu mengajak warganya untuk bersama-sama ikut menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan tempat tinggalnya. Pernyataan ini sejalan dengan adanya penataan tanaman dan jalan yang menarik di sepanjang lokasi yang dievaluasi, kemudian adanya fasilitas pembuatan kompos yang terisi dan difungsikan sesuai dengan kegunaannya. Peletakan komposter yang baik juga dilakukan oleh warga RW 14, yaitu di depan setiap rumah warga yang mana salah satu fungsi dari komposter sendiri adalah untuk mengubah sampah dapur yang dihasilkan oleh rumah tangga menjadi kompos. Menariknya, kader lingkungan di wilayah ini bukan hanya terdiri dari ibu-ibu saja seperti pada umumnya. Keberadaan anak muda yang tergabung dalam karang taruna ikut menjadi kader lingkungan yang berfokus pada pengelolaan bank sampah. Hasil dari penimbangan bank sampah dipergunakan untuk bermacam-macam kegiatan karang taruna seperti pengadaan kegiatan lomba 17 Agustus dan lain sebagainya. IPAL yang dapat difungsikan dengan baik menjadi salah satu dari banyaknya contoh partisipasi masyarakat yang telah disebutkan sebelumnya.

Keberadaan kader lingkungan yang aktif masih belum tentu mampu menjadikan lingkungannya bersih tanpa peran serta dari warga yang mau bergerak bersama mengolah sampah yang dihasilkan agar kebersihan dan kelestarian tetap terjaga. Warga bersama kader aktif juga memerlukan dukungan dan kerja sama yang baik dari pihak RT, RW, desa/kelurahan, kecamatan, hingga pemerintah kota. Dukungan yang dimaksud dapat berupa dukungan moral, fisik, materi, dan banyak lagi. Kerja sama dan dukungan ini adalah bentuk dari partisipasi berbagai lapisan masyarakat yang diperlukan untuk dapat mencapai tujuan bersama, yaitu lolos evaluasi teknis lapangan Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Provinsi Jawa Timur tahun 2019.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Masalah yang masih sering dijumpai di beberapa lokasi adalah pengelolaan sampah yang belum optimal, artinya warga masih mencampur sampah basah dan kering di tempat sampah sebagai sampah residu yang siap untuk dibuang ke tempat penampungan sementara tanpa adanya pemilahan dan pengolahan terlebih dahulu. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut menjaga lingkungan dan menciptakan lingkungan yang bersih, masih sering dikeluhkan oleh kader lingkungan hingga pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota yang mendampingi desa/kelurahan usulan dalam program berseri ini. Kegiatan membakar sampah yang juga masih sering dijumpai menambah daftar permasalahan yang harus diselesaikan bersama oleh berbagai pihak. Satu lagi permasalahan yang terlihat di beberapa desa/kelurahan yang menjadi peserta usulan Program Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari Provinsi Jawa Timur dan lolos ke tahap evaluasi teknis lapangan adalah jarang ditemukannya kader lingkungan yang masih berusia muda.

5.2 Saran

Menumbuhkan kemauan masyarakat yang sadar dengan sendirinya untuk ikut peduli dengan lingkungan tempat tinggalnya memang tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Namun terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa ketertarikan masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah yang nantinya diharapkan meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat, antara lain :

1. Pemerintah provinsi dapat membuat beberapa regulasi atau peraturan perundangan tambahan terkait dengan kewajiban mengelola sampah yang dihasilkan oleh setiap rumah tangga dengan pemberian sanksi bagi pelanggar
2. Memperbanyak program – program menarik terkait lingkungan yang berfokus pada pengelolaan sampah seperti memberikan beasiswa kepada kader berusia muda yang memiliki kreatifitas dan inovasi yang baik dalam melakukan pengolahan sampah di lingkungan tempat tinggalnya.

3. Memberikan pelatihan pengolahan sampah tingkat provinsi secara gratis khusus bagi kader berusia muda. Pelatihan ini dilakukan di salah satu tempat yang mampu menampung sejumlah masyarakat yang memiliki antusias tinggi terhadap lingkungan setiap satu tahun sekali dalam waktu tiga atau empat hari dengan materi yang berbeda – beda dan tingkat kesulitan yang berbeda pula disesuaikan dengan kebutuhan Provinsi Jawa Timur saat itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang – Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Undang – Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Samapah Rumah Tangga.
- Peraturan Presiden Nomor 97 tahun 2017 tentang kebijakan dan strategi nasional pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 tahun 2012 tentang Program Kampung Iklim.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adipura.
- Peraturan Gubernur Nomor 38 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2009-2014.
- Peraturan Gubernur Nomor 69 tahun 2011 tentang Program Jawa Timur Menuju Provinsi Hijau (Go Green Province).
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
- Buku pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Desa Edisi Januari 2018 yang diterbitkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat : Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.

LAMPIRAN

Lembar Perizinan



Nomor : 418/UN3.1.10/PPd/2019
Hal : Permohonan izin magang

15 Januari 2019

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa & Politik
Provinsi Jawa Timur
Jl. Wisata Menanggal No. 38
SURABAYA

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2018/2019, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	PEMINATAN	PEMBIMBING
1.	ANCA LAIKA	101511133109	KESEHATAN LINGKUNGAN	Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes / Sudarmaji, S.KM.,M.Kes
2.	VIDDINA XYQUIZINTYA MA'ROEF	101511133079		

Sebagai peserta magang pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, mulai 1 Maret - 12 April 2019

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIR.196609271997022001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR;
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
3. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR;
4. Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan, FKM UNAIR;
5. Koordinator Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR;
6. Yang bersangkutan.

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Magang Fakultas



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
(DLH)

Jl. Wisata Menanggal No.38 Telp. (031) 8543852, 8543853 Fax. 8543851
SURABAYA 60234

Surabaya, 25 Pebruari 2019

Nomor : 800/2287/111.1/2019 Kepada :
Sifat : Biasa Yth. Sdr. Dekan Universitas Airlangga Fakultas
Lampiran : - Kesehatan Masyarakat.
Surabaya
Perihal : Permohonan Persetujuan
Izin Magang / PKL.

Di

SURABAYA

Sehubungan surat Saudara tanggal 15 Januari 2019 Nomor : 418/UN3.1.10/PPd/2019 Perihal Permohonan Persetujuan Izin Magang / PKL. Bersama ini diberitahukan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, yang akan dilaksanakan pada **tanggal 01 Maret 2019 s/d 12 April 2019** di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. Dengan memenuhi tata tertib yang berlaku, atas nama :

NO	NAMA	NIM
1	ANCA LAIKA	101511133109
2	VIDDINA XYQUIZINTYA MA'ROEF	101511133079

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. **DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI JAWA TIMUR**
Sekretaris



Ir. EDHARIPANTJORO, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19630623 198910 1 002

Tembusan :

Yth. Ibu. Kepala DLH Prov. Jatim
(Sebagai Laporan)

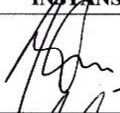
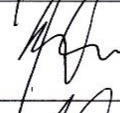

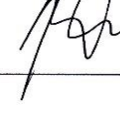

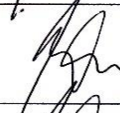

Lampiran 2 Surat Balasan Penerimaan Mahasiswa Magang oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Lembar Catatan Kegiatan Magang



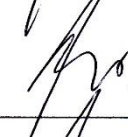

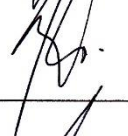
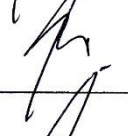



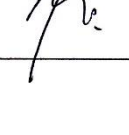
LEMBAR CATATAN KEGIATAN




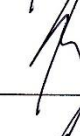

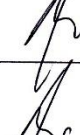




NAMA : VIDDINA XYQUIZINTYA MA'ROEF




NIM : 101511133079

TANGGAL	KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING INSTANSI
1 Maret 2019	Perkenalan dengan seluruh staf divisi persampahan, limbah B3 dan fasilitas Teknologi	
4 Maret 2019	Adaptasi lingkungan kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur	
5 Maret 2019	Presentasi ide solusi perencanaan sampah dari mahasiswa magang	
6 Maret 2019	Input data program Berseri Evaluasi administrasi program Berseri	
7 Maret 2019	Hari Libur Nasional (NYEP)	
8 Maret 2019	Evaluasi administrasi program Berseri	
11 Maret 2019	Evaluasi administrasi program Berseri	
12 Maret 2019	Evaluasi administrasi Program Berseri	

Lampiran 3 Lembar Kegiatan Mahasiswa Magang

14 Maret 2019	Evaluasi Administrasi Program Berseri	
13 Maret 2019	Evaluasi Administrasi Program Berseri	
15 Maret 2019	Senang dan Rapat Penilaian Berseri Bersama Bakorwil	
18 Maret 2019	Penjelasan terkait JAKSTRADA, dan ADIPURA secara ringkas oleh pembimbing magang, Bapak Fauzi	
19 Maret 2019	Turut berpartisipasi dalam rapat koordinasi JAKSTRADA provinsi di Hotel Mercure Surabaya	
20 Maret 2019	Penyusunan the laporan magang dengan mengumpulkan data yang diperlukan	
21 Maret 2019	Perhitungan jumlah bank sampah (JAKSTRADA) Provinsi Jawa Timur	
22 Maret 2019	Perhitungan jumlah TPS 3R (JAKSTRADA) Provinsi Jawa Timur	
25 Maret 2019	Evaluasi Teknis program Berseri Kabupaten Mojokerto	
26 Maret 2019	Evaluasi Teknis program Berseri Kabupaten Gresik	

27 Maret 2019	Rekap Evaluasi Teknis Program Berseri Kabupaten Mojokerto dan Gresik.	
28 Maret 2019	Perhitungan jumlah bank sampah dan TPS 3R (JAKSTRADA) Provinsi Jawa Timur.	
29 Maret 2019	Belajar Jakstrada untuk menyusun laporan kegiatan magang	
1 April 2019	Mempelajari Jakstrada dan Adipura untuk per bahan menyusun laporan magang	
2 April 2019	Mempelajari Jakstrada dan Adipura untuk bahan menyusun laporan magang.	
3 April 2019	Hari Libur Nasional. Isra' Miraj Nabi Muhammad S.A.W.	
4 April 2019.	Turut berpartisipasi dalam Evaluasi teknis lapangan Program Berseri Kabupaten Pasuruan	
5 April 2019.	Turut ber partisipasi dalam Evaluasi teknis lapangan Program Berseri Kabupaten Probolinggo	
8 April 2019.	Rekap hasil evaluasi teknis lapangan Program Berseri Kabupaten Pasuruan dan Probolinggo.	
9 April 2019	Turut berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi teknis lapangan Program Desa/Kelurahan Berseri Kota Pasuruan	

10 April 2019	Turut berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi teknis Lapangan Program Desa/ Kelurahan Berseri Kota Pasuruan	
11 April 2019	Turut berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi teknis Lapangan Program Desa/ Kelurahan Berseri Kabupaten Situbondo	
12 April 2019	Rekap hasil evaluasi teknis Lapangan Program Desa/ Kelurahan Berseri 2019	

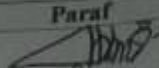
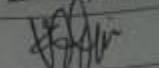
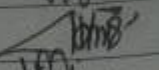
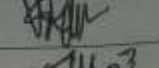
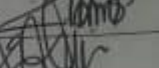
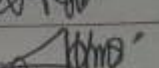
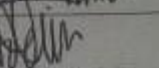
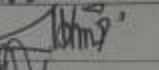
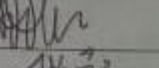
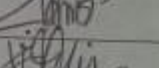
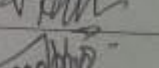
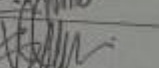
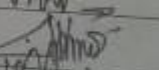
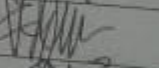
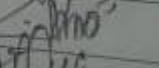
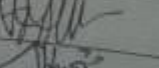
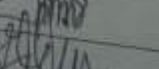
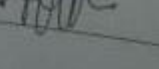


Lembar Daftar Hadir

DAFTAR HADIR MAGANG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR

No	Tanggal	Nama	Paraf
1	Jumat, 1 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
2	Senin, 4 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
3	Selasa, 5 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
4	Rabu, 6 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
5	Kamis, 7 Maret 2019	Anca Laika	Hari Libur Nasional
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	Hari Libur Nasional
6	Jumat, 8 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
7	Senin, 11 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
8	Selasa, 12 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
9	Rabu, 13 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
10	Kamis, 14 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	

Lampiran 4 Daftar Hadir Mahasiswa Magang Di Dinas Lingkungan Hidup Jawa Timur

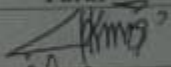
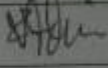
**DAFTAR HADIR MAGANG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Tanggal	Nama	Paraf
11	Jumat, 15 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
12	Senin, 18 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
13	Selasa, 19 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
14	Rabu, 20 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
15	Kamis, 21 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
16	Jumat, 22 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
17	Senin, 25 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
18	Selasa, 26 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
19	Rabu, 27 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
20	Kamis, 28 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	

**DAFTAR HADIR MAGANG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Tanggal	Nama	Paraf
21	Jumat, 29 Maret 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
22	Senin, 1 April 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
23	Selasa, 2 April 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
24	Rabu, 3 April 2019	Anca Laika	Hari Libur Nasional
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	Hari Libur Nasional
25	Kamis, 4 April 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
26	Jumat, 5 April 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
27	Senin, 8 April 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
28	Selasa, 9 April 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
29	Rabu, 10 April 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	
30	Kamis, 11 April 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	

**DAFTAR HADIR MAGANG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Tanggal	Nama	Paraf
31	Jumat, 12 April 2019	Anca Laika	
		Viddina Xyquizintya Ma'roef	

Formulir Evaluasi Program Berseri Jawa Timur 2019

EVALUASI TEKNIS LAPANGAN			
DESA/ KELURAHAN BERSIH DAN LESTARI			
PROGRAM BERSERI PROVINSI JAWA TIMUR			
			TAHUN 2019
Desa/ Kelurahan *		
Kecamatan		
Kabupaten/ Kota *		
Kategori Saat ini		
Jumlah RW seluruhnya	:	Jumlah RW yg dikelola	:
A KELEMBAGAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT			PILIHAN
<i>Boleh angka boleh huruf</i>			
1 Kebijakan dan Peraturan Desa/Kelurahan terkait Lingkungan Hidup. (Lampirkan)			
<input type="checkbox"/> Tidak ada			0
<input type="checkbox"/> Ada belum implementasi			1
<input type="checkbox"/> Ada Sudah Implementasi : 1-3 Kebijakan/ Peraturan			2
<input type="checkbox"/> >3 Kebijakan/ Peraturan		0	3
2 Pengelolaan lingkungan hidup di kantor Desa/Kelurahan (Pilihan boleh lebih dari satu)			
<input type="checkbox"/> Tidak ada			0
<input type="checkbox"/> Pemilahan Sampah			2
<input type="checkbox"/> Pengolahan sampah basah			2
<input type="checkbox"/> Biopori / Sumur Resapan			2
<input type="checkbox"/> Keanekaragaman hayati / hidroponik / sayuran		0	2
3 Kegiatan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup bagi Aparat dan Warga / Kader lingkungan selama satu tahun terakhir. (lampirkan)			
Contoh : Pendampingan, Seminar, pelatihan, workshop, lokakarya, studi banding, dll			
<input type="checkbox"/> Tidak ada			0
<input type="checkbox"/> 1 - 2 kegiatan			1
<input type="checkbox"/> 3 - 4 kegiatan			2
<input type="checkbox"/> >4 kegiatan		0	3
4 Struktur Organisasi Kelembagaan kader lingkungan hidup			
<input type="checkbox"/> Belum ada			0
<input type="checkbox"/> Ada Struktur organisasi			1
<input type="checkbox"/> Ada SK pembentukan Kader Lingk			2
		0	3
5 Program Kerja Kader Lingkungan hidup			
<input type="checkbox"/> Tidak ada			0
<input type="checkbox"/> Ada, tapi tidak ada dokumen			1
<input type="checkbox"/> Ada belum dilaksanakan			2
<input type="checkbox"/> Ada sudah dilaksanakan 1-3 Prog			3
<input type="checkbox"/> Ada sudah dilaksanakan > 3 Prog		0	4
6 Program desa/ kel. Untuk kegiatan Pelestarian Sumberdaya Alam yang melibatkan masyarakat misal : penanaman pohon, bersih kali, jumaat bersih, sedekah bumi, gotong royong dll, sebutkan			
<input type="checkbox"/> Tidak ada program			0
<input type="checkbox"/> Rutin dilakukan 1 - 2 program			1
<input type="checkbox"/> Rutin dilakukan 3 - 4 program			2
<input type="checkbox"/> Rutin dilakukan >4 program		0	3
7 Akses sarana sanitasi yang layak (MCK pribadi, MCK Sharring, MCK Umum)			
<input type="checkbox"/> Ada lebih dari 25% warga BAB tidak di MCK			0
<input type="checkbox"/> Ada kurang dari 25% warga BAB tidak di MCK			2
<input type="checkbox"/> sebagian warga BAB di MCK Sharring / Umum			3
<input type="checkbox"/> Semua warga BAB di MCK Pribadi		0	4
8 Kebijakan Anggaran untuk pengelolaan lingkungan hidup			
<input type="checkbox"/> Tidak ada anggaran			0
<input type="checkbox"/> 1% - 5% dari total anggaran			1
<input type="checkbox"/> 6% - 10% dari total anggaran			2
<input type="checkbox"/> 11% - 15% dari total anggaran			3
<input type="checkbox"/> > 15% dari total anggaran		0	4
9 Pengadaan bibit tanaman keras untuk penghijauan, pengadaan sendiri maupun kerjasama desa/ kelurahan dengan pihak lain ataupun pembibitan sendiri			
<input type="checkbox"/> Belum pernah / tidak ada			0
<input type="checkbox"/> 1 kali			1
<input type="checkbox"/> 2 - 3 kali / lokasi			3
<input type="checkbox"/> >3 kali / lokasi		0	4
10 Kader Berseri yang aktif mengajak warga untuk mengelola lingkungan			
<input type="checkbox"/> Tidak memiliki kader aktif			0
<input type="checkbox"/> Lebih dari 5 kader aktif yel-yel			1
<input type="checkbox"/> Lebih dari 10 kader aktif dengan yel-yel dan pakaian daur ulang non kresek			3
<input type="checkbox"/> Lebih dari 20 kader aktif dengan yel-yel dan pakaian daur ulang Non Kresek		0	4

Lampiran 5 Formulir Evaluasi Administrasi Program Berseri Jawa Timur 2019

B	DATALINK BERSERI JATIM	PILIHAN							
		Ya	Tdk						
								5	
1	Apakah sudah menggunakan Datalink 2019					0		0	
2	Apakah ada datanya							5	
	Jumlah RW seluruhnya							5	
	Jumlah RW yang dikelola					0		5	
3	apakah jumlah RW yang dikelola sesuai dengan kategori yang diusulkan (Pratama 2 RW, Madya 3 RW, Mandiri 4 RW); "Tdk" berarti jumlahnya kurang							5	
						0		0	
4	Apakah foto RW Pertama terisi dengan baik dan sesuai							5	
	Apakah foto RW Kedua terisi dengan baik dan sesuai							5	
	Apakah foto RW Ketiga terisi dengan baik dan sesuai							5	
	Apakah foto RW Keempat terisi dengan baik dan sesuai					0		5	
							TOTAL NILAI	0	
Pelaksanaan Evaluasi Administrasi									
	Hari, Tanggal	:						40
	Nama Evaluator	:						
	Catatan Evaluator	:						

EVALUASI TEKNIS LAPANGAN					0	
DESA/ KELURAHAN BERSIH DAN LESTARI						
PROVINSI JAWA TIMUR						
		TAHUN 2019		A	:	0
Desa/ Kelurahan *			B	:	0
Kecamatan			C	:	0
Kabupaten/ Kota *			D	:	0
Kategori Saat ini			E	:	0
Jumlah RW seluruhnya	:	<input type="text"/>	Jumlah RW yg dikelola :	<input type="text"/>		
A	PRESENTASI			NILAI		HASIL
	1 kepala desa / Lurah			10		
	2 Ketua Kader Lingkungan			10		
				Tuliskan angka nilai		
<i>Keterangan : Presentasi berhak menerima nilai maksimal bila</i>						
<i>a. Presentasi tidak diwakilkan (50%)</i> <i>b. Pemateri mengungkapkan dengan jelas program desa /kelurahan dan kondisi pengelolaan lingkungan hidup yang ada. (30%)</i> <i>c. Dapat menjawab dengan baik pertanyaan2 yang berkembang pada saat diskusi (20%)</i>						

Lampiran 6 Formulir Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019

B	KELEMBAGAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT	PILIHAN			
					Boleh angka boleh huruf
1	Kebijakan dan Peraturan Desa/Kelurahan terkait Lingkungan Hidup. (Lampirkan)				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada				0
	<input type="checkbox"/> Ada belum implementasi				1
	<input type="checkbox"/> Ada Sudah Implementasi : 1-3 Kebijakan/ Peraturan				2
	<input type="checkbox"/> >3 Kebijakan/ Peraturan			0	3
2	Pengelolaan lingkungan hidup di kantor Desa/Kelurahan (Pilihan boleh lebih dari satu)				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada				0
	<input type="checkbox"/> Pemilahan Sampah				2
	<input type="checkbox"/> Pengolahan sampah basah				2
	<input type="checkbox"/> Biopori / Sumur Resapan				2
	<input type="checkbox"/> Keanekaragaman hayati / hidroponik / sayuran			0	2
3	Kegiatan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup bagi Aparat dan Warga / Kader lingkungan selama satu tahun terakhir. (lampirkan)				
	Contoh : Pendampingan, Seminar, pelatihan, workshop, lokakarya, studi banding, dll				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada				0
	<input type="checkbox"/> 1 - 2 kegiatan				1
	<input type="checkbox"/> 3 - 4 kegiatan				2
	<input type="checkbox"/> >4 kegiatan			0	3
4	Struktur Organisasi Kelembagaan kader lingkungan hidup				
	<input type="checkbox"/> Belum ada				0
	<input type="checkbox"/> Ada Struktur organisasi				1
	<input type="checkbox"/> Ada SK pembentukan Kader Lingk				2
				0	3
5	Program Kerja Kader Lingkungan hidup				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada				0
	<input type="checkbox"/> Ada, tapi tidak ada dokumen				1
	<input type="checkbox"/> Ada belum dilaksanakan				2
	<input type="checkbox"/> Ada sudah dilaksanakan 1-3 Prog				3
	<input type="checkbox"/> Ada sudah dilaksanakan > 3 Prog			0	4
6	Program desa/ kel. Untuk kegiatan Pelestarian Sumberdaya Alam yang melibatkan masyarakat misal : penanaman pohon, bersih kali, jumaat bersih, sedekah bumi, gotong royong dll, sebutkan				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada program				0
	<input type="checkbox"/> Rutin dilakukan 1 - 2 program				1
	<input type="checkbox"/> Rutin dilakukan 3 - 4 program				2
	<input type="checkbox"/> Rutin dilakukan >4 program			0	3
7	Akses sarana sanitasi yang layak (MCK pribadi, MCK Sharring, MCK Umum)				
	<input type="checkbox"/> Ada lebih dari 25% warga BAB tidak di MCK				0
	<input type="checkbox"/> Ada kurang dari 25% warga BAB tidak di MCK				1
	<input type="checkbox"/> sebagian warga BAB di MCK Sharring / Umum				2
	<input type="checkbox"/> Semua warga BAB di MCK Pribadi			0	3
8	Kebijakan Anggaran untuk pengelolaan lingkungan hidup				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada anggaran				0
	<input type="checkbox"/> 1% - 5% dari total anggaran				1
	<input type="checkbox"/> 6% - 10% dari total anggaran				2
	<input type="checkbox"/> 11% - 15% dari total anggaran				3
	<input type="checkbox"/> > 15% dari total anggaran			0	4
9	Pengadaan bibit tanaman keras untuk penghijauan, pengadaan sendiri maupun kerjasama desa/ kelurahan dengan pihak lain ataupun pembibitan sendiri				
	<input type="checkbox"/> Belum pernah / tidak ada				0
	<input type="checkbox"/> 1 kali				1
	<input type="checkbox"/> 2 - 3 kali / lokasi				2
	<input type="checkbox"/> >3 kali / lokasi			0	3
10	Kader Berseri yang aktif mengajak warga untuk mengelola lingkungan				
	<input type="checkbox"/> Tidak memiliki kader aktif				0
	<input type="checkbox"/> Lebih dari 5 kader aktif yel-yel				1
	<input type="checkbox"/> Lebih dari 10 kader aktif dengan yel-yel dan pakaian daur ulang non kresek				2
	<input type="checkbox"/> Lebih dari 20 kader aktif dengan yel-yel dan pakaian daur ulang Non Kresek			0	3

C PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				A	B	C	D
LOKASI :	A	RW					
	B	RW					
	C	RW					
	D	RW					
				tuliskan angka 1 pada pilihan			
1 Tersedia tempat sampah terpilah di setiap rumah							
<input type="checkbox"/> Tidak ada tempat sampah							
<input type="checkbox"/> Ada, belum terpilah / belum berfungsi baik							
<input type="checkbox"/> Ada, terpilah dengan baik 20% rumah dilokasi pantau*							
<input type="checkbox"/> Ada, terpilah dengan baik 40% rumah di lokasi pantau*							
<input type="checkbox"/> Ada, terpilah dengan baik >60% rumah di lokasi pantau*							
<i>* atau punya kantong sampah anorganik terpakai</i>							
2 Upaya pengelolaan sampah basah dengan komposter, takakura, gali tutup tanah, dll							
<input type="checkbox"/> Tidak ada							
<input type="checkbox"/> Ada, belum berfungsi baik / belum melibatkan masyarakat							
<input type="checkbox"/> Ada, >20% x jumlah KK dan berfungsi baik di lokasi pantau							
<input type="checkbox"/> Ada, >40% x jumlah KK dan berfungsi baik di lokasi pantau							
<input type="checkbox"/> Ada, >60% x jumlah KK dan berfungsi baik di lokasi pantau							
3 Bank Sampah sebagai upaya pengelolaan sampah kering/anorganik							
<input type="checkbox"/> Tidak ada							
<input type="checkbox"/> hanya dikumpul dan dijual							
<input type="checkbox"/> Menerapkan Bank sampah >10% nasabah x jumlah KK RW							
<input type="checkbox"/> Menerapkan Bank sampah >30% nasabah x jumlah KK RW							
<input type="checkbox"/> Menerapkan Bank sampah >50% nasabah x jumlah KK RW							
Catatan :							
Bank Sampah RW A, dengan nama :				Kapasitas :			Kg/bulan
Bank Sampah RW B, dengan nama :				Kapasitas :			Kg/bulan
Bank Sampah RW C, dengan nama :				Kapasitas :			Kg/bulan
Bank Sampah RW D, dengan nama :				Kapasitas :			Kg/bulan
4 Penerapan 3R, <i>Reduce, Reuse</i> dan <i>Recycle</i> .							
<input type="checkbox"/> Tidak ada							
<input type="checkbox"/> Berupa produk daur ulang yang sudah jadi							
<input type="checkbox"/> mempunyai tempat praktek pembinaan pada warga							
<input type="checkbox"/> Penggunaan barang bekas (pot botol, hiasan daur ulang dll)							
<input type="checkbox"/> Mampu memasarkan/mempunyai galeri							
5 Kreatifitas penataan tanaman dan Jalan/gang serta fasilitas pengolahan sampahnya							
<input type="checkbox"/> Belum ada upaya penataan jalan/gang dan tanaman.							
<input type="checkbox"/> Bersih tapi belum tertata							
<input type="checkbox"/> Bersih dan tertata							
<input type="checkbox"/> Bersih dan tertata serta kreatif							
<input type="checkbox"/> Bersih, tertata, kreatif dan lengkap dengan fasilitas sampahnya							
6 Kondisi penghijauan sepanjang jalan, taman dan fasilitas umum (pohon Peneduh)							
<input type="checkbox"/> Penghijauan sedikit < 30%							
<input type="checkbox"/> Penghijauan belum merata 31% - 60%							
<input type="checkbox"/> Penghijauan sangat baik 61% - 90% di lokasi pantau							

7	Penanaman baru pohon sepanjang jalan dan atau pekarangan						
	<input type="checkbox"/> tidak ada penanaman baru dilokasi pantau						
	<input type="checkbox"/> Ada penanaman baru hingga 20%						
	<input type="checkbox"/> Ada penanaman baru hingga 40%						
	<input type="checkbox"/> Ada penanaman baru >40%						
8	pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian, peternakan dan perikanan, memiliki Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) (<i>pilihan bisa lebih dari satu</i>)						
	<input type="checkbox"/> Tidak dimanfaatkan						
	<input type="checkbox"/> Pertanian						
	<input type="checkbox"/> Peternakan						
	<input type="checkbox"/> Perikanan						
	<input type="checkbox"/> KRPL						
9	Penanaman dan pemanfaatan tanaman toga						
	<input type="checkbox"/> Tidak ada						
	<input type="checkbox"/> Ada kebun toga						
	<input type="checkbox"/> Ada kebun toga dan produknya						
10	Adanya pemasangan slogan-slogan tentang lingkungan hidup yang memotivasi pengelolaan lingkungan						
	<input type="checkbox"/> Tidak ada / kurang dari 5 slogan						
	<input type="checkbox"/> Terpasang Slogan-slogan yang memberi motivasi (5 - 10 slogan)						
	<input type="checkbox"/> Banyak Slogan-slogan yang memberi motivasi (>10 slogan)						
11	Kondisi umum got / saluran air / drainase / sungai						
	<input type="checkbox"/> Kotor, (berbau/ tercemar limbah) dan ada tumpukan sampah.						
	<input type="checkbox"/> Masih ada genangan yang berpotensi berkembangnya nyamuk						
	<input type="checkbox"/> Drainase tertutup tanpa bak kontrol						
	<input type="checkbox"/> Bersih terpelihara dan dapat mengalirkan air hujan dengan baik						
12	Tersedia tempat penampungan sampah sementara (TPS) / Kontainer terpilah dan atau sarana angkut sampah terpilah						
	<input type="checkbox"/> Ditemukan TPS liar / Pembakaran sampah						
	<input type="checkbox"/> Tidak ada TPS/ Kontainer/ Sarana angkut sampah						
	<input type="checkbox"/> Ada, belum terpilah / menggunakan galian tanah tapi sampah plastik masih tercampur						
	<input type="checkbox"/> Ada, permanen, tertutup dan terpilah untuk satu Desa						
	<input type="checkbox"/> Ada, permanen, tertutup dan terpilah untuk satu RW						

D PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM					
1	Pembuatan biopori di masing-masing RW				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada				
	<input type="checkbox"/> Ada tapi tidak berfungsi untuk komposter				
	<input type="checkbox"/> Ada antara 5 - 10 biopori dan berfungsi sebagai komposter *				
	<input type="checkbox"/> Ada antara 10 - 20 biopori dan berfungsi sebagai komposter *				
	<input type="checkbox"/> Ada >20 biopori dan berfungsi sebagai komposter *				
	<i>* Indikator : lubang Biopori mudah dibuka dan ditutup</i>				
2	Tersedianya pembibitan tanaman (tanaman keras / sayur-sayuran) dengan melibatkan masyarakat				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada				
	<input type="checkbox"/> Ada milik perorangan				
	<input type="checkbox"/> Ada milik Kebersamaan warga				
	<input type="checkbox"/> Ada lebih dari satu lokasi pembibitan				
3	Mempunyai inovasi / kreatifitas produk sumberdaya alam lokal, (sebutkan)				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada				
	<input type="checkbox"/> Ada inovasi < 3 jenis di RW				
	<input type="checkbox"/> Ada inovasi lebih dari 3 jenis inovasi				
4	Adanya sarana / prasarana pendukung tanggap darurat bencana alam (kentongan / alat pemadam / sistem peringatan dini / senter, jas hujan, boot / petugas pengamat, dll)				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada				
	<input type="checkbox"/> Ada pos kamling dan kentongan				
	<input type="checkbox"/> Ada pos kamling dan peralatan gawat darurat				
	<input type="checkbox"/> Ada pos kamling dan wifi/internet				
E SEBAGAI NILAI TAMBAH BILA DIMILIKI					
1	Terdapat upaya konservasi sumber daya air (Pilihan boleh lebih dari satu)				
	<input type="checkbox"/> Terdapat IPAL atau Penjernihan air				
	<input type="checkbox"/> Terdapat Sumur resapan >3 buah				
	<input type="checkbox"/> Pengolahan air limbah komunal				
	<input type="checkbox"/> Upaya pelestarian sungai/saluran irigasi/mata air/embung				
2	Pemanfaatan energi terbarukan (Pilihan boleh lebih dari satu)				
	<input type="checkbox"/> Biogas untuk kompor /penerangan, pembuatan briket				
	<input type="checkbox"/> solar cell / pemanfaatan energi matahari				
	<input type="checkbox"/> Pemanfaatan air hujan				
	<input type="checkbox"/> pembuatan BBM dari sampah plastik				
3	Upaya pelestarian dan penyelamatan lingkungan (upaya pelestarian terumbu karang, pelestarian mangrove, pengembangan pertanian organik, upaya pemulihan kerusakan lahan, pelestarian kawasan lindung, pengembangan hutan rakyat, menjadi narasumber pengelolaan lingk hidup dan membina desa lain, pelestarian mata air, upaya penye-lamatan tanaman langka, menerapkan Sumur Resapan untuk desa/kelurahan, dll.)				
	<input type="checkbox"/> Tidak ada				
	<input type="checkbox"/> Ada satu hal, yaitu				
	<input type="checkbox"/> Ada dua hal atau lebih, yaitu				

Bukti Kegiatan Magang Mahasiswa



Lampiran 7 Rapat Koordinasi dan Pembentukan Tim Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019 Bersama BAKORWIL dan LSM



Lampiran 8 Kegiatan Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019 di Kabupaten Gresik



Lampiran 9 Kegiatan Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019 di Kabupaten Sidoarjo



Lampiran 10 Kegiatan Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019 di Kota Pasuruan



Lampiran 11 Kegiatan Evaluasi Teknis Lapangan Program Berseri Jawa Timur 2019 di Kota Surabaya